

PENGARUH KARAKTERISTIK AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN BISNIS TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

Ahmad Nurdin Hasibuan^a, Achmad Fauzi^b, Lutfi Azam Firmansyah^c, Shafa Mufidah^d,
Salsabilla Putri Mahawani^e, Siti Anisa Syafitri^f, Dessy Nursafitri^g

^aKaprodi Fakultas Ekonomi, a.nurdin.hasibuan@gmail.com Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

^bDosen Fakultas Ekonomi, achmad_fauziok@yahoo.com Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

^cFakultas Ekonomi, lutfiazamaf@gmail.com Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

^dFakultas Ekonomi, shafam75@gmail.com Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

^eFakultas Ekonomi, salssaapm@gmail.com Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

^fFakultas Ekonomi, anisaambrose2@gmail.com Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

^gFakultas Ekonomi, dsynrsftriii@gmail.com Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide knowledge and understanding of the influence of management accounting characteristics and the level of uncertainty in the business environment on management effectiveness. Management performance can have a significant impact on the characteristics of management accounting and the uncertainty of the business environment. The questions addressed in this study are: the impact of management accounting on management effectiveness and the impact of uncertainty in the business environment on management effectiveness efficiency. This scientific article is written using quantitative techniques or literature review journals. The goal is to evaluate the theories and relationships or interactions between variables in various sources such as Google Scholar, Crossref, and others. And the survey results show that awareness of management accounting and awareness of instability in the business environment have a great influence on management efficiency. And from the results of this research, reference materials for further research can be obtained.

Keywords: Management Accounting, Business Environmental Uncertainty, and Managerial Performance.

ABSTRAK

Dilangsungkannya penelitian ini mempunyai suatu tujuan agar bisa memberikan ilmu beserta pemahaman tentang pengaruh karakteristik akuntansi manajemen juga tingkat ketidakpastian lingkungan bisnis kepada efektivitas manajemen. Kinerja manajemen dapat memiliki dampak signifikan pada karakteristik akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan bisnis. Pertanyaan yang dibahas pada berlangsungnya penelitian ini yaitu: dampak akuntansi manajemen terhadap efektivitas manajemen beserta dampak ketidakpastian pada lingkup bisnis terhadap efektivitas manajemen efisiensi. Artikel ilmiah ini penulisannya memakai dua jumlah metode yaitu pertama kuantitatif serta yang kedua tinjauan pustaka. Tujuannya adalah agar bisa mengevaluasi teori beserta hubungan ataupun interaksi diantara variabel pada segala sumber yaitu semacam Google Scholar, Crossref, juga yang lainnya. Dan hasil survei menunjukkan bahwa kesadaran akuntansi manajemen dan kesadaran akan ketidakstabilan dalam lingkungan bisnis memiliki pengaruh besar terhadap efisiensi manajemen. Dan melalui sebuah penelitian yang dihasilkan ini, bisa didapatkan bahan referensi bagi suatu penelitian yang berikutnya.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan Bisnis, dan Kinerja Manajerial.

1. PENDAHULUAN

Kinerja manajemen yang bermutu dapat terbentuk ketika perusahaan mempunyai informasi yang andal dan dapat dipercaya. Memiliki informasi yang dapat diandalkan akan meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami kondisi lingkungan aktual (Sumarsan, 2013) dan juga mengidentifikasi kegiatan kritis. Informasi yang terpercaya juga akan dapat mendukung sistem pengendalian manajemen yang mampu meningkatkan strategi bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasi agar menerapkan strategi organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai posisi tujuan organisasi. (Sumarsan, 2013) Menjelaskan bahwa sistem pengendalian manajemen adalah serangkaian sikap beserta kegiatan yang dialami dalam semua aktivitas organisasi serta dilakukan dengan berkesinambungan. Pengendalian manajemen tidak termasuk sistem yang memisah pada sebuah organisasi, namun perlu dipandang menjadi bagian utama atas masing-masing sistem yang dipakai manajemen dalam mengontrol beserta mengarahkan segala aktivitasnya. (Mulyadi dan Setyawan, 2014).

Lingkungan bisnis di mana bisnis beroperasi saat ini berkembang pesat dan terus berkembang. Hal ini dikarenakan empat era terjadi sekaligus: era globalisasi ekonomi, era teknologi informasi, era manajemen mutu strategis dan juga era revolusi dalam manajemen. (Mulyadi dan Setyawan, 2014) Lingkungan bisnis telah berubah dengan cepat dan mendasar, dan pada saat yang sama dengan meningkatnya globalisasi, semakin

banyak perusahaan yang menerapkan strategi manajemen mutu serta perluasan revolusi manajemen di seluruh dunia. Perubahan lingkungan yang cepat saat ini telah memaksa perusahaan untuk juga beradaptasi dengan kondisi saat ini dengan mengubah strategi mereka dan meningkatkan kontrol manajemen mereka. (Sulistiyowati, 2013).

Manajemen pengelolaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh para manajer. Aktivitas yang dilakukan meliputi aktivitas merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengawasi. Seorang manajer adalah seseorang yang mengkoordinasikan dan mengawasi pekerjaan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien (mengerjakan sesuatu dengan tepat dan tidak membuang-buang biaya, tenaga dan waktu) dan efektif (berhasil guna dan bermanfaat). (Adnyana, 2019).

Evaluasi prestasi beserta kinerja memakai sebuah informasi akuntansi, serta suatu ketidakpastian tugas condong dengan tidak memberikan pengaruh kepada sikap beserta kinerjanya. Sementara itu dilakukan penelitian oleh Poniman yang mendapatkan kesimpulan jika informasi akuntansi memberikan pengaruh kepada efisiensi manajemen. Kinerja organisasi dalam sebuah perusahaan sangat diberikan pengaruh atas kinerja karyawannya, khususnya manajer. (Fazli, 2000 Dan Poniman, 2004, n.d.).

Ketidakpastian lingkungan yaitu termasuk dalam faktor yang dapat mengakibatkan suatu organisasi mencocokkan keadaannya bersama lingkungan. Akan dialami sebuah ketidaksengajaan lingkungan dengan tingkat tinggi apabila dianggap oleh mereka lingkungannya tanpa bisa diprediksi serta tanpa bisa dipahami seperti apa unsur lingkungan yang mengalami perubahan. Ketidakpastian lingkungan termasuk dalam faktor yang kerap mengakibatkan organisasi beradaptasi melalui keadaan organisasi dan lingkungannya. Ketidakpastian lingkungan yaitu keadaan lingkungan eksternal yang bisa memberikan pengaruh kepada operasi bisnis. (Sulistiyowati, 2013). Ketidakpastian lingkungan yang tinggi dapat memberikan kesulitan pada manajer dalam mengembangkan rencana yang akurat dan mengendalikan organisasi. Perencanaan yang disiapkan dalam situasi dengan tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan sulit karena ketidakmampuan manajer untuk memprediksi kondisi masa depan. (Sulistiyowati, 2013).

Suksesnya suatu organisasi akan tanpa henti melakukan adaptasi bersama lingkungan yang berubah. lingkungannya. Ketidakpastian lingkungan adalah faktor acak. Apabila diaplikasikan pada sistem yang berupa pemantauan akuntansi, pengukuran pada ketidakpastian lingkungan yaitu lewat memeriksa dampaknya kepada pemakaian informasi beserta ciri informasi. Dalam landasannya, ketidakpastian lingkungan yaitu kondisi faktor eksternal dimana bisa memberikan pengaruh operasi perusahaan. Ketidakpastian lingkungan ini menjadi salah satu yang utama serta bersama itu menempatkan perusahaan pada posisi yang sulit dalam mengembangkan peramalan, perencanaan dan pemantauan manajemen. (Miliken, 2014).

Ketidakpastian lingkungan yaitu suatu perasaan ketidaksanggupan individu dalam secara akurat memberikan prediksi suatu hal atas segala faktor sosial beserta fisiknya yang dengan langsung memberikan pengaruh kepada sikap penarikan keputusan suatu organisasi. Sudah diidentifikasi ketidakpastian lingkungan dalam menjadi faktor utama sebab keadaan itu bisa mempersulit perancangan beserta pengontrolan. Perancangan sebagai masalah pada keadaan operasional yang belum tentu sebab peristiwa masa depan tidak dapat diprediksi. Disebabkan oleh hal tersebut, manajer perlu untuk memberikan prediksi hal yang dialami dalam waktu mendatang yang dapat berdampak pada bisnis dan dengan demikian menyampaikan berbagai informasi yang berguna untuk manajer saat harus membuat keputusan yang mempengaruhi banyak segmen bisnis perusahaan. (Miliken, 2014).

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah penerapan teknik dan konsep yang tepat dalam pengolahan data ekonomi historis dan dapat diharapkan dari unit bisnis untuk membantu manajemen dalam menyusun rencana untuk tujuan ekonomi yang wajar dan membuat keputusan rasional untuk mencapai tujuan tersebut. (Kamaruddin, 2007 : 5)

Akuntansi manajemen adalah informasi keuangan yang dihasilkan dari jenis akuntansi manajemen ini, terutama digunakan oleh pengguna internal organisasi. Akuntansi manajemen diperlukan untuk memberikan informasi yang diperlukan kepada manajemen untuk melakukan proses manajemen . (Mulyadi, 2001 : 3)

Akuntansi manajemen, yang meliputi proses mengukur, mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, menyiapkan, dan melaporkan keuangan dalam fungsi-fungsi manajemen seperti mengatur, merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan suatu organisasi, menyajikan sejumlah karakteristik informasi yang berbeda tergantung pada kebutuhan organisasi atau manajer dalam kondisi tertentu. (Wahyuningsih et al., 2023)

Akuntansi adalah proses mencatat, menghitung, mengidentifikasi, mengukur, dan mensintesis informasi ekonomi dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. (Adnyana, 2019)

2.2 Ketidakpastian Lingkungan Bisnis

Definisi atas ketidakpastian lingkungan yaitu sebuah keadaan dimana dimana dialami kesukaran oleh seseorang pada memberikan prediksi keadaan di sekelilingnya, maka menyusahkan dalam mengetahui apakah ketetapanannya itu gagal maupun sukses. Ketidakpastian lingkungan dihadapi oleh kegiatan bisnis alami yaitu termasuk dalam faktor yang bisa memberikan pengaruh manajer pada memperkirakan hal yang dialami pada waktu mendatang. (Duncan, 2010) dalam (Fitrianiingrum & Wijayanti, 2011). Pada keadaan ketidakpastian lingkungan dengan tingkatan atas, manajer akan dihadapkan dalam situasi yang membingungkan tentang lingkungan dengan begitu kompleks, maka bisa membuat manajer kesulitan dalam merancang serta mengontrol operasionalnya. (Duncan, 2010)

Ketidakpastian lingkungan mempunyai arti bahwa manajer tidaklah mempunyai informasi cukup mengenai faktor lingkungan untuk mengerti serta menjalankan prediksi keperluan beserta lingkungan yang berubah (Daft, 2002).

Definisi atas ketidakpastian lingkungan yaitu perasaan ketidakpercayaan seseorang secara akurat dalam memperkirakan sesuatu atas banyak faktor sosial serta fisiknya dengan langsung memberikan pengaruh sikap pengambilan kepastian orang-orang pada suatu organisasi. (Miliken, 2018)

2.3 Kinerja Manajerial

Kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh efektivitas manajemennya. Tanpa mengurangi kinerja organisasi, kesuksesan sebuah organisasi pada meraih tujuan yang dimiliki sangat bergantung kepada kinerja manajemennya. Penjelasan untuk kinerja manajemen yaitu yang menjadi tugas manajer (leader) untuk mengakhiri pekerjaan dengan seefisien yang bisa dilakukan. (Mudhani, 2018)

Kinerja manajemen adalah penilaian rutin terhadap efektivitas atau kegagalan operasi perusahaan, beberapa bagian perusahaan dan anggotanya, berdasarkan tujuan, ukuran, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Kinerja manajemen sebagai hal utama sebab kinerja perusahaan secara keseluruhan akan mengalami kenaikan dan jika kinerja manajemen meningkat. Kinerja manajemen ikut bisa sebagai faktor dalam meningkatkan efisiensi perusahaan. Kondisi beserta lingkungan yang terus berkembang juga memaksa manajemen dalam mengarah pada perubahan. Apabila perubahan ini tidak diikuti, tujuan perusahaan tidak akan tercapai dan keputusan yang diambil tidak akan sesuai. (Febrianti & Fitri, 2019a)

Kinerja yaitu wujud pelaksanaan sebuah program yang berwujud sebagian tujuan, target, lalu misi yang dijalankan dalam meraih visi organisasi/bisnisnya tersebut. (Nasution, 2001)

Kinerja manajerial adalah hasil kinerja setiap anggota organisasi dalam kegiatan manajemen, meliputi: perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, manajemen SDM, negosiasi dan representasi. (Nasution, 2001)

Tabel : Penelitian sebelumnya yang relevan

No.	Penulis	Kesimpulan Penelitian	Persamaan Studi dalam Artikel	Perbedaan Studi dalam Artikel
1.	PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN, KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, DAN DESENTRALISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN DI BANDA ACEH). (Febrianti & Fitri, 2019b)	“Ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja manajerial.”	“Kedua jurnal mempertimbangkan faktor ketidakpastian lingkungan bisnis sebagai salah satu variabel yang dapat memengaruhi kinerja manajerial.”	“Di dalam jurnal Fokus pada karakteristik akuntansi manajemen sebagai faktor yang memengaruhi kinerja manajerial.”

2.	HUBUNGAN ANTARA SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN YANG DIRASAKAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Wirjono, 2018)	”Ketidakpastian lingkungan yang dirasakan oleh pengelola masih cukup tinggi. Namun, manajer mengakui kecukupan sistem informasi akuntansi manajemen di tempat kerja mereka. Di samping itu, kinerja manajemen menunjukkan rata-rata moderat.”	“Kedua penelitian memiliki fokus yang serupa, yaitu mengkaji pengaruh faktor-faktor terhadap kinerja manajerial.”	“Jurnal ini tidak menyebutkan secara spesifik konteks penelitiannya.”
3.	PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMENTERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN DI JAWA TIMUR). (JAYANTI & WIDODO, 2010)	“Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan Ketidakpastian Lingkungan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan.”	“Kedua Penelitian mengkaji pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap kinerja manajerial, dengan penekanan pada karakteristik akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan bisnis.”	“Di dalam jurnal ini lebih menekankan karakteristik akuntansi manajemen sebagai salah satu variabel utama yang memengaruhi kinerja manajerial.”
4.	PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, DESENTRALISASI, DAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (CN Prihatningtyas, 2018)	“ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PDAM Kota Surakarta, sehingga apabila ketidakpastian lingkungan semakin tinggi maka akan meningkatkan kinerja manajerial. Sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PDAM Kota Surakarta.”	“Kedua penelitian memiliki fokus yang serupa, yaitu mengkaji pengaruh faktor-faktor terhadap kinerja manajerial.”	“Di Jurnal ini tidak menekankan desentralisasi sebagai faktor yang dikaji.”
5.	PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE (TBK KANTOR CABANG JAYAPURA). (N Ilymy, AR Mus & H Ahmad, 2021)	1. “Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Kantor Cabang Jayapura. 2. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Kantor Cabang Jayapura.”	“Memiliki fokus yang serupa, yaitu mengkaji pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap kinerja manajerial, dengan penekanan pada karakteristik akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan bisnis.”	“Di dalam Jurnal ini mengkaji pengaruh sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial, dengan penelitian dilakukan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance (TBK) Kantor Cabang Jayapura.”
6.	PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGUKURAN	Informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja mempengaruhi efektivitas	“Kedua jurnal sama – sama membahas tentang pengaruh	“Jurnal ini tidak membahas tentang pengaruh ketidakpastian

	KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL. (Steffi Sigilipu, 2013, n.d.)	manajemen. Di antara dua variabel independen yang diteliti, faktor sistem pengukuran kinerja memiliki pengaruh yang paling dominan dibandingkan dengan faktor informasi akuntansi manajemen.	akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.”	lingkungan bisnis terhadap kinerja manajerial.”
7.	PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN STRATEGI BISNIS TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Kota Padang dan Kota Bukittinggi). (Lisa Khairina Putri, 2014)	“Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen broadscope pada perusahaan jasa perhotelan di kota Padang dan Bukittinggi.”	“Kedua jurnal sama-sama fokus pada kinerja manajerial dan menjelaskan pengaruh variabel terhadap kinerja manajerial dalam suatu konteks bisnis.”	“Meskipun ada beberapa variabel yang sama, fokus penelitian dalam jurnal ini lebih pada analisis peran karakteristik sistem akuntansi manajemen sebagai mediator”
8.	PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERHOTELAN DI PEKANBARU. (Eny Wahyuningsih, Ellyan Sastraningsih & Gilang Amrizal, 2023)	“Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Kota Pekanbaru.”	“Kedua jurnal sama – sama membahas tentang pengaruh akuntansi manajemen ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.”	“Jurnal tersebut melakukan penelitian pada perhotelan di Pekanbaru”
9.	PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN: KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI PEMEDIASI. (Rofi Dinnilah Afazis & Susi Handayani, 2020)	“Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan.”	“Kedua jurnal sama – sama membahas tentang pengaruh akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.”	“Jurnal ini tidak membahas tentang pengaruh ketidakpastian lingkungan bisnis terhadap kinerja manajerial.”
10.	PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN STRATEGI ORGANISASI TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN DAN INOVASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR). (Tarizha Ramadhany Haris, Asriani Junaid, Muhammad Faisal AR Pelu & Andika Pramukti, 2021)	“Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Lingkungan. Semakin baik Akuntansi Manajemen Lingkungan, maka Kinerja Lingkungan akan semakin meningkat.”	“Kedua jurnal memiliki fokus pada kinerja, tetapi pada dimensi yang berbeda. Jurnal tersebut mencakup kinerja lingkungan dan inovasi sebagai variabel kinerja”	“Jurnal tersebut memasukkan inovasi sebagai variabel moderating.”
11.	KETERPENGARUHI KINERJA MANAJERIAL	“Kinerja manajerial menjadi salah satu	“Kedua jurnal memasukkan	“Jurnal tersebut memasukkan

	OLEH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI; STUDI PADA USAHA RITEL LAWSON, JAKARTA(Kristianto & Setiawan, 2018)	perangkat bagi pemangku kepentingan dalam menilai keberhasilan strategi usaha. Hal ini merupakan salah satu ketertarikan penelitian ini sehingga adanya faktor ketidakpastian lingkungan (lingkungan yang dinamis) diduga sebagai salah satu penyebab yang mempengaruhi kinerja manajerial.”	ketidakpastian lingkungan sebagai variabel yang dapat memengaruhi kinerja manajerial, meskipun mungkin dihubungkan dengan variabel lain dalam jurnal tersebut.”	desentralisasi sebagai variabel pengaruh, yang merupakan elemen penting dalam konteks pengambilan keputusan.”
12.	MANAGERIAL PERFORMANCE RELATION TO ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY AND UTILIZATION OF MANAGEMENT ACCOUNTING SYSTEMS: A LITERATURE STUDY(Ambarriani et al., 2022)	“Penerapan sistem akuntansi manajemen yang didukung oleh teknologi pada perusahaan keuangan akan berdampak pada penurunan biaya operasional perusahaan menjadi kegiatan perusahaan yang terintegrasi dan meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sementara itu, dalam ketidakpastian lingkungan berdasarkan hasil analisis data, meningkatnya ketidakpastian lingkungan ketidakpastian lingkungan akan menyulitkan seorang manajer dalam membuat perencanaan dan pengendalian.”	“Keduanya membahas hubungan ketidakpastian lingkungan dan akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial.”	“jurnal tersebut mencari korelasi atau pengaruh langsung dan sejauh mana organisasi memanfaatkan sistem akuntansi manajemen.”
13.	CAN ENVIRONMENT UNCERTAINTY RISK AND ENVIRONMENT OF MANAGEMENT ACCOUNTING SYSTEM AFFECT MANAGERIAL PERFORMANCE? (Irwandi et al., 2020)	“Hasil lainnya adalah bahwa lingkungan sistem akuntansi manajemen memoderasi pengaruh risiko ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Moderasi ini signifikan dan oleh karena itu, hipotesis kedua diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tingkat risiko ketidakpastian lingkungan yang tinggi menurunkan kinerja manajerial, dan lingkungan sistem akuntansi manajemen memoderasi pengaruh risiko ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.”	“Keduanya membahas pengaruh faktor-faktor terhadap kinerja manajerial.”	“jurnal tersebut lebih memusatkan perhatian pada cara risiko dan ketidakpastian tersebut berbeda dalam lingkungan dan sistem akuntansi manajemen.”
14.	CHARACTERISTICS OF MANAGEMENT	“Hasil penelitian menunjukkan bahwa	“keduanya masih membahas	“Perbedaan antara kedua

	ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS, PARTICIPATION IN BUDGETING, BUSINESS STRATEGY AND ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY ON MANAGERIAL PERFORMANCE. (Issn, 2022)	variabel karakteristik akuntansi manajemen sistem informasi akuntansi, anggaran partisipatif dan strategi bisnis memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen perusahaan yang telah diterapkan dapat digunakan untuk mengestimasi kejadian-kejadian yang akan terjadi di masa yang akan datang sebagai peluang pengembangan bisnis.”	pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap kinerja manajerial.”	jurnal tersebut dapat terletak pada variabel yang diteliti dan fokus penelitian.”
15	THE ROLE OF BUSINESS STRATEGIES, ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY AND DECENTRALIZATION AS MODERATING THE EFFECT OF MANAGEMENT ACCOUNTING SYSTEMS ON MANAGERIAL PERFORMANCE(Kesumawati et al., 2019)	“Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Ketidakpastian Lingkungan termasuk dalam klasifikasi dapat diterima, sehingga disarankan untuk ditingkatkan dengan memperhatikan aktivitas pasar pesaing minimal dalam 5 tahun terakhir, agar dapat mengetahui perkembangan usaha yang terjadi.”	“keduanya masih membahas pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap kinerja manajerial.”	“Jurnal pertama mencakup peran strategi bisnis, ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi sebagai pemoderasi.”

2.4 Hubungan Antar Variabel

2.4.1 Dampak akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial

Sistem akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi yang berguna bagi pengguna internal dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Berkat adanya sistem akuntansi manajemen, akan lebih mudah bagi manajer untuk mengambil keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. (Ernawati, 2011)

Ada empat karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang mempengaruhi pengambilan keputusan, yakni: ruang lingkup, ketepatan waktu, sintesis, dan integrasi. Sistem akuntansi manajemen memiliki tiga tujuan umum: menyediakan informasi yang digunakan untuk menghitung biaya layanan, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen, kemudian memberikan informasi yang digunakan pada penetapan biaya, merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi, dan meningkatkan secara terus-menerus. Dengan mengingat ketiga tujuan ini, kami melihat bahwa informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta mengevaluasi kinerja. (Ernawati, 2011)

Dalam hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan efisiensi manajemen, manajer memerlukan dukungan informasi yang dihasilkan oleh sistem dalam proses melaksanakan kegiatannya. Desain sistem akuntansi manajemen berguna dalam membantu organisasi, melalui manajer, menghasilkan informasi keuangan dan non-keuangan untuk kepentingan manajemen atau departemen internalnya. perusahaan untuk mencapai tujuannya, bahkan mendefinisikan, mengukur dan mengkomunikasikannya. Informasi keuangan berupa laporan keuangan yang sistematis, transparan dan rinci dapat berguna dalam mengambil keputusan mengenai permasalahan saat ini dan memprediksi permasalahan di masa depan. (Ernawati, 2011)

2.4.2 Dampak lingkungan bisnis pada kinerja manajerial.

Perubahan lingkungan bisnis sejak tahun 1980-an telah berdampak signifikan pada misi dan strategi perusahaan. Perubahan yang dibawa oleh revolusi informasi dan komunikasi membuat konsumen semakin menuntut. Selain itu, perubahan ini telah memodifikasi fungsi tujuan perusahaan. Kelangsungan hidup suatu perusahaan tidak lagi ditentukan oleh fungsi-fungsi objektif yang meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham, karena fungsi-fungsi objektif ini pada dasarnya adalah konsekuensi dan bukan penyebab kegiatan yang menciptakan kekayaan dan nilai tambah. Fungsi tujuan perusahaan saat ini adalah untuk mencapai kepuasan pelanggan.

Perubahan lingkungan dan pergeseran fungsi obyektif bisnis menuju kepuasan pelanggan memerlukan akuntansi manajemen sebagai proses dalam organisasi yang memberikan informasi kepada manajer sehingga mereka dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan manajemen. (Wahjudi Prakarsa, 2015)

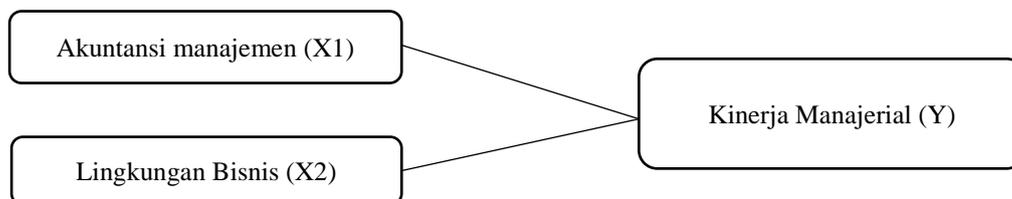
2.4.3 Kepuasan Kinerja Manajerial

Mengembangkan kepuasan kerja pada manajer adalah tanda awal penciptaan kinerja. Kinerja manajer, pada persoalan ini manajer dimana melakukan pekerjaan pada perusahaan, menunjukkan karakteristik yang bisa mengalami perubahan sebab struktur yang ada di organisasi berubah.

Ikatan diantara kepuasan kerja juga segala prestasi kerja bisa ditampilkan atas dampak kepuasan kerja berlandaskan pada fungsi beserta kedudukan manajer pada organisasinya. (Currall dkk, 2015)

Kepuasan dapat muncul dari kesenjangan diantara hal yang diharapkan manajer beserta segala hal yang diterimanya atas perusahaan yang menjadi tempat kerjanya. Semakin besar kesenjangan, bisa membuat kepuasan manajer menjadi bertambah besar. Permasalahan-permasalahan tersebut bisa dialami dalam manajer dengan tingkatan pendidikan serta ilmu yang tinggi namun tanpa menerima gaji dengan lebih sesuai ataupun memiliki pekerjaan yang bukan berdasarkan keahlian serta kapabilitasnya. (Currall dkk, 2015) Telah dibuktikan melalui penelitian jika ada pengaruh positif yang dimiliki kepuasan kerja kepada suatu efektivitas manajemen. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan manajer, semakin tinggi kinerjanya. (Currall dkk, 2015).

2.5 Kerangka Berpikir



Gambar 1: *Conceptual Framework*

2.6 Hipotesis

- H1 Akuntansi Manajemen Memiliki Dampak Positif Yang Signifikan Terhadap Kinerja Manajerial.
- H2 Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Memiliki Dampak Positif Yang Signifikan Terhadap Kinerja Manajerial.
- H3 Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Memiliki Dampak Positif Yang Signifikan Terhadap Kinerja Manajerial.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dilakukannya penulisan ini melalui sebuah teknik yang berupa tinjauan pustaka atau yang dikenal juga “*literature journal review*” beserta teknik lainnya yaitu kuantitatif. Dipakainya beberapa teknik tersebut mempunyai tujuan agar bisa menjalankan evaluasi teori serta ikatan ataupun interaksi diantara berbagai variabel pada segala sumber yang semacam Google Scholar, Crossref, beserta yang lainnya. (Fauzi et al., 2023) Studi ini mengeksplorasi kinerja manajemen dengan variabel spesifik seperti akuntansi, manajemen, juga aspek ketidakpastian lingkungan dapat memberikan pengaruh pada bisnis. Dilaksanakannya sebuah penelitian ini yaitu agar bisa memahami bagaimana berbagai faktor ini saling berhubungan dan mempengaruhi hasil kinerja manajemen. Pada saat yang sama, penelitian kuantitatif mempunyai suatu tujuan agar bisa memperbarui serta memakai tipe matematika, teori, serta / maupun hipotesis yang berkaitan melalui pengamatan pada permasalahannya, diterangkan oleh Suryani beserta Hendryadi (2015)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Definisi yang dimiliki oleh akuntansi manajemen dalam suatu lingkungan yaitu tahapan melakukan indentifikasi, menghimpun beserta mengkaji informasi tarif serta kinerja dalam menunjang penarikan ketetapan organisasi. Ciri dari sistem yang berupa akuntansi manajemen yaitu mempengaruhi dengan positif beserta signifikan kepada aspek efektivitas manajemennya. (Arfan Ikhsan, 2013) Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen (komprehensif dan terintegrasi) mempunyai hubungan positif yang signifikan terhadap kinerja manajemen. (Bangun dan Muchlish, 2013) Begitu pula dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan lebih lanjut menunjukkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen secara simultan mempengaruhi efektivitas manajemen. (Iba, 2012). Terdapat sejumlah dua tipe

informasi yang dimiliki oleh akuntansi yang berupa manajemen lingkungan, yakni pertama informasi fisik beserta moneter. Berlandaskan atas hasil yang dimiliki diketahui jika dimiliki oleh sistem manajemen pengaruh dengan takaran positif kepada kinerja manajerial. (Arfan Ikhsan, 2013) Persoalan tersebut mempunyai arti jika pengaplikasian sistem yang berupa akuntansi manajemen mempunyai suatu pengaruh yang arahnya serupa dengan kinerja manajerial. Dimiliki sejumlah dua tipe untuk informasi, yang pertama yakni informasi fisik beserta yang moneter. Berlandaskan pada penelitian yang dihasilkan dijumpai jika sistem manajemen mempunyai suatu pengaruh positif kepada efisiensi manajemen. (Arfan Ikhsan, 2013). Dengan persoalan itu menampilkan jika sistem yang dimiliki akuntansi manajemen termasuk dalam faktor yang menetapkan hal itu tidak baik ataupun juga baik dalam efisiensi pengelolaan suatu perusahaan. Sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi manajemen, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tarizha Ramadhany Haris, Asriani Junaid, Muhammad Faisal AR Pelu & Andika Pramukti, 2021).

4.2 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial

Definisi atas ketidakpastian lingkungan yaitu sebuah keadaan dimana dimana dialami kesukaran oleh seseorang pada memberikan prediksi keadaan di sekelilingnya, maka menyusahkan dalam mengetahui apakah ketetapanannya itu gagal maupun sukses. Ketidakpastian lingkungan dimana tengah dihadapi oleh kegiatan bisnis alami yaitu termasuk dalam faktor yang bisa memberikan pengaruh manajer pada memperkirakan hal yang dialami pada waktu mendatang. Variabel untuk ketidakpastian lingkungan dalam penelitiannya untuk pengukurannya dilakukan melalui 10 indikator, yakni metode penganggaran, penyediaan informasi, pengukuran keputusan, keputusan, tindakan perbaikan, tindakan yang ditargetkan, pekerjaan berbasis informasi, adanya kesukaran beserta pekerjaan yang perlu dijalankan. Dihasilkan melalui penelitian jika suatu ketidakpastian lingkungan sebagai suatu faktor penunjang dalam efektivitas pengelolaan. Permasalahan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan jika ketidakpastian lingkungan menjadi suatu faktor yang menunjang efektivitas pengelolaan. Melalui yang dihasilkan oleh penelitian (Sulkiah, 2016) menunjukkan jika ketidakpastian lingkungan bisa mempersiapkan manajer dalam memajukan kerjanya lewat mengumpulkan informasi untuk sanggup mengatasi ketidakpastian mengenai wilayah lingkungan yang dialami, oleh karena itu, informasi yang disajikan nantinya ikut memajukan kapabilitas manajemen dalam mengerti dengan baik mengenai fakta, lalu kondisi lingkungan. Lingkungan beserta informasi juga digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan yang relevan. Pada keadaan ketidakpastian lingkungan dengan tingkatan atas, manajemen nantinya kesulitan mengerti dengan baik lingkungan yang sifatnya sangatlah kompleks, maka nantinya manajer kesulitan pada perancangan serta pengontrolan, sehingga akan mempengaruhi efisiensi yang optimal. (Aira, 2012)

4.3 Pengaruh Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial

Dalam penelitian ini, karakteristik akuntansi manajemen dan ketidakstabilan lingkungan bisnis secara simultan mempengaruhi efisiensi manajemen perusahaan. Artinya semakin tinggi sistem akuntansi manajemen (tingkat, ketepatan waktu, sintesis dan integrasi) dan semakin tinggi ketidakpastian lingkungan, maka semakin tinggi pula kinerja perusahaan. Jika efisiensi pengelolaan perusahaan ditingkatkan maka kinerja perusahaan secara keseluruhan juga akan meningkat. Ketidakpastian lingkungan dapat mempengaruhi kinerja pengelolaan. Hal ini membuktikan bahwa ketika manajer menghadapi situasi lingkungan yang tidak stabil, mereka akan kesulitan dalam melaksanakan tugasnya karena sulit diprediksi secara akurat sehingga mempengaruhi kinerja tugas mereka. Oleh karena itu, diperlukan data internal dan eksternal untuk memprediksi kejadian di masa depan. Hal ini telah dibuktikan melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Eny Wahyuningsih, Ellyan Sastraningsih & Gilang Amrizal, 2023), yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen menggambarkan suatu sistem yang dirancang untuk memberikan informasi kepada manajer fisik. Sistem akuntansi manajemen membantu manajer mengendalikan aktivitas bisnis. Agar suatu bisnis dapat bertahan dengan kinerja yang baik, diperlukan pengelolaan yang efektif dan produktif melalui suatu sistem. Manajemen yang baik dapat membantu suatu bisnis mencapai tujuannya. (Eny Wahyuningsih, Ellyan Sastraningsih & Gilang Amrizal, 2023)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan atas dilaksanakannya penelitian, bisa ditarik kesimpulan jika ciri akuntansi manajemen mempunyai dampak positif dengan signifikan kepada suatu efektivitas manajemennya. Itu memiliki arti jika praktik akuntansi manajemen yang benar dapat meningkatkan kinerja manajer dalam mengambil keputusan dan mencapai tujuan perusahaan.

Selain itu, ketidakstabilan lingkungan bisnis juga berdampak signifikan terhadap efisiensi manajemen. Ketidakpastian ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk merencanakan dan mengelola bisnis mereka secara efektif, tetapi manajer yang mampu mengelola ketidakpastian dengan baik cenderung mencapai hasil yang baik.

Penting untuk dipahami jika interaksi diantara karakteristik akuntansi manajemen beserta suatu ketidakpastian lingkungan bisnis dapat sangat mempengaruhi efektivitas manajemen. Oleh karena itu, para pemimpin bisnis harus memperhatikan kedua faktor ini untuk mencapai efisiensi operasional yang optimal.

5.2 Saran

Saran untuk peneliti masa depan mengenai sampel penelitian. Peneliti disarankan untuk meningkatkan maupun melakukan penggantian pada variabel lain yang berhubungan melalui kinerja manajerial, yaitu semacam perlakuan atasan, lalu pada sektor budaya organisasi, beserta sektor agamanya. Saran bagi perusahaan yang telah melakukan upaya untuk menjaga lingkungan melalui penerapan sistem akuntansi manajemen adalah bahwa perusahaan harus membuat ketetapan bisnis dengan jauh lebih baik pada persoalan pengolahan lingkungan melalui menggunakan bahan informasi beserta aset moneter yang diciptakan maka perusahaan bisa meraih tujuan kinerja lingkungannya beserta kemajuan kinerja finansial dari perusahaan dengan periode panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adnyana, M. (2019). Akuntansi Manajemen. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qUAKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=akuntansi&ots=GaCzhpaorV&sig=sXZIH3QP0hySct3THV3NyKsV-q8>
- [2] Aira, C. (2012). Amalia. *Cuadernos Hispanoamericanos*, 6(743), 25–35.
<https://doi.org/10.2307/j.ctt20q23w3.15>
- [3] Ambarriani, A. S., Syifaudin, A., Mayndarto, E. C., & Nugraha, E. (2022). Managerial Performance Relation to Environmental Uncertainty and Utilization of Management Accounting Systems: A Literature Study. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 3654–3664.
<https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.4045>
- [4] Anita, L. (2017). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Pemediasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [5] Arfan Ikhsan, 2009. (2013). Arfan Ikhsan, 2013. *Center of Economic Students Journal*, 4(4), 358–382.
<https://doi.org/10.56750/csej.v4i4.462>
- [6] CN Prihatningtyas, 2018. (2018). CN Prihatningtyas, 2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(13), 169–179.
- [7] Currall dkk , 2005. (2015). Currall dkk , 2005. *Esensi*, 7(1), 73–82. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4720>
- [8] Daft. (2002). PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN STRATEGI BISNIS TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal WRA*, 2(2), 475–490.
- [9] Eny Wahyuningsih, Ellyan Sastraningsih & Gilang Amrizal, 2023. (2023). *Eny Wahyuningsih, Ellyan Sastraningsih & Gilang Amrizal, 2023. 4(2), 1749–1759.*
- [10] Ernawati, 2005. (2011). Ernawati, 2005. *Cuadernos Hispanoamericanos*, 6(743), 25–35.
<https://doi.org/10.2307/j.ctt20q23w3.15>
- [11] Fauzi, A., Maryadi, F., Afrillia, P., Armanda, F., Sulistyowati, W., Az Zahra, M., & Soza, D. (2023). Pengaruh Permintaan Harga, Promosi, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Transportasi Online. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 63–72.
<https://doi.org/10.56127/jaman.v3i1.646>
- [12] Irwandi, S. A., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2020). Can environment uncertainty risk and environment of management accounting system affect managerial performance? *Quality - Access to Success*, 21(177), 31–37.
- [13] Issn, P. (2022). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis , Vol. 11 No . 4 Desember 2022 E - ISSN CHARACTERISTICS OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS , PARTICIPATION IN BUDGETING , BUSINESS STRATEGY AND ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY ON MANAGERIAL PERFORMANCE By : Agus Samekto ; So. 11(4), 560–568.*
- [14] JAYANTI, R. D., & WIDODO, H. (2010). D Jayanti, H Widodo, 2010. *D Jayanti, H Widodo, 2010, 2(2), 150.* <https://doi.org/10.26740/bisma.v2n2.p150-158>
- [15] Kesumawati, N. K. A., Putri, I. G. A. M. A. D., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). The role of business strategies, environmental uncertainty and decentralization as moderating the effect of management accounting systems on managerial performance. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 37–45. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.627>
- [16] Kristianto, Y., & Setiawan, T. (2018). Keterpengaruhi Kinerja Manajerial Oleh Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi; Studi Pada Usaha Ritel Lawson, Jakarta. *Journal Of Business & Applied Management*, 11(2), 204–238. https://id.wikipedia.org/wiki/Lawson_
- [17] Lisa Khairina Putri, 2014. (2014). PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN STRATEGI

- BISNIS TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Kota Padang dan Kota Bukittinggi). *Jurnal WRA*, 2(2), 475–490.
- [18] Mulyadi. (2001). PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL. *Emba*, 1(3), 239–247.
- [19] N Ilmy, AR Mus & H Ahmad, 2021. (2021). N Ilmy, AR Mus & H Ahmad, 2021. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 129–144. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4977>
- [20] Putri, L. K. (2014). The Effect of Environmental Uncertainty and Business Strategy on Managerial Performance With Management Accounting System Characteristics as Intervening Variables (Empirical Study on Hospitality Service Companies in Padang City and Bukittinggi City). *Jurnal WRA*, 2(2), 475–490.
- [21] Rofi Dinnilah Afazis & Susi Handayani, 2020. (2020). Rofi Dinnilah Afazis & Susi Handayani, 2020. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 257–270.
- [22] Steffi Sigilipu, 2013. (n.d.).
- [23] Sulistyowati, 2013. (2013). Sulkiah, 2016. *MENARA Ilmu*, XVI(01), 70–78.
- [24] Sumarsan. (2013). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Penelitian pada PT Semen Padang, Lubuk Kilangan, Padang). *MENARA Ilmu*, XVI(01), 70–78.
- [25] Tarizha Ramadhany Haris, Asriani Junaid, Muhammad Faisal AR Pelu & Andika Pramukti, 2021. (2021). Tarizha Ramadhany Haris, Asriani Junaid, Muhammad Faisal AR Pelu & Andika Pramukti, 2021. *Center of Economic Students Journal*, 4(4), 358–382. <https://doi.org/10.56750/csej.v4i4.462>
- [26] Wahjudi Prakarsa, 1994. (2015). Wahjudi Prakarsa, 1994. *Ekonomi Manajemen*, 37, 1–14.
- [27] Wahyuningsih, E., Sastraningsih, E., & Amrizal, G. (2023). *Managerial Performance In Hospitality In Pekanbaru Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan , Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap*. 4(2), 1749–1759.